

ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI DALAM TEKS KETERAMPILAN MENULIS SISWI KELAS II MTS DINIYAH DARUN NAJAH MALANG

Fadhilah Nisful Maulidiyah¹, Muhammad Afifullah², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ² Universitas Islam Malang, ³ Universitas Islam Malang

e-mail: fadhilahnish@gmail.com , m.afifullah@unisma.ac.id,

nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

The Arabic language consists of four skills, including the writing skill. Developing writing skills requires many abilities, such as mastering the Arabic language system, which includes vocabulary and grammar (grammar and morphology) so that writing is understandable. When we study the Arabic language there are different linguistic systems, rules and methods. Because of this, we find many mistakes among Arabic language learners. Therefore, the researcher investigated the topic of analyzing morphological errors in writing skill texts among 2nd year female student at the religious junior high school Darun Najah Malang. The researcher used the qualitative approach to address this research and its methodology was descriptive research. The results of this research are that there are forms of morphological errors, errors in constructing abstract verbs and transitive verbs, and errors in assigning verbs to pronouns. The causes of morphological errors are caused by many factors, such as wazan errors, letter writing errors, namely deleting other letters, and errors in using pronouns in the wrong place. Correction of morphological errors in text writing skills is related to what is contained in these errors. The proposed efforts to reduce morphological errors are it is either through the teacher's attempt also the students.

Kata Kunci: *Error Analysis, Morphology, Writing Skills.*

A. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui ada banyak sekali bahasa yang tersebar di seluruh dunia ini. Indonesia merupakan negara besar dan masyarakatnya menggunakan berbagai bahasa seperti Indonesia, Inggris, Arab, Jawa dan bahasa daerah lainnya untuk berbagai keperluan. Seperti contoh tujuan keagamaan, pendidikan, politik, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Bahasa-bahasa tersebut tersebar luas di kalangan masyarakat karena adanya kebutuhan, seperti bahasa Arab yang digunakan oleh para santri di Pondok Pesantren di Indonesia untuk tujuan pembelajaran.

Bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi diantara keterampilan linguistik lainnya. Keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan yang wajib dipelajari, karena menulis merupakan salah satu alat komunikasi linguistik antar individu. Siapa pun dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain melalui tulisan, dan menulis tidak akan dibatasi oleh tempat dan waktu. Mengembangkan keterampilan menulis memerlukan banyak kemampuan, seperti penguasaan sistem bahasa Arab yang mencakup kosa kata dan tata

bahasa (sintaksis & morfologi) agar tulisan dapat dipahami. Sistem yang terpenting adalah tata bahasa dan morfologi karena hal tersebut merupakan dasar pemahaman bahasa Arab. Sintaksis adalah ilmu yang mencari bagaimana kosa kata linguistik disusun hingga membentuk kalimat yang bermakna. Adapun morfologi adalah ilmu yang mencari perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya (Aminati, 2023).

Ketika kita mempelajari bahasa Arab, terdapat sistem, aturan, dan gaya linguistik yang berbeda. Oleh karena itu, banyak ditemukan kesalahan linguistik di kalangan pembelajar bahasa Arab. Kesalahan linguistik dalam pengajaran bahasa asing merupakan suatu hal yang sulit dihindari, hal ini karena disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :Pengaruh dari bahasa kedua. Pencampuran bahasa ibu dengan bahasa sasaran menyebabkan kesalahan linguistik, Penutur tidak memahami bahasa yang diucapkannya pada saat menerapkan kaidah. Kesalahan ini disebut “kesalahan intralinguistik” dan penyebabnya adalah generalisasi yang berlebihan, pengetahuan kaidah yang tidak lengkap, dan kesalahan asumsi berpikir. Pembelajaran bahasa tidak sempurna. Hal ini berkaitan dengan mata pelajaran dan metode pengajarannya (Setyawati, 2010).

Pondok Pesantren Darun Najah As-Salafy merupakan salah satu lembaga di kabupaten Malang yang fokus pada kajian bahasa Arab, Al-Qur'an, dan kajian Islam lainnya. Lembaga pendidikan ini bercirikan karakter Salafy, dimana pendidikan agama dianggap sebagai prioritas utama dan kitab-kitab Islam menjadi rujukan utamanya. Morfologi atau ilmu shorof merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga ini. Siswa dan siswi disini dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat dasar, menengah dan lanjutan, dimana terdapat mata pelajaran bahasa Arab pada semua tingkatan. Pelajaran bahasa Arab adalah saat yang tepat bagi mereka untuk menerapkan tata bahasa dan kosa kata yang telah mereka pelajari sebelumnya. Hal ini sebagai pelaksanaan salah satu tugas yang diemban lembaga, yaitu menyelenggarakan pendidikan Islam berdasarkan akhlak mulia dan kurikulum Salafi secara aplikatif. Namun pada kenyataannya masih banyak kesalahan dalam penulisan bahasa arab, terutama kesalahan morfologi dan pelanggaran sistem kebahasaan yang tidak sesuai dengan kenyataan yang diinginkan.

Dengan semua itu peneliti menganalisis kesalahan morfologi yang terjadi pada tulisan siswi kelas II MTs Darun Najah Malang. Para siswi pada kesehariannya sudah terbiasa menulis kalimat berbahasa Arab, namun mereka tidak bisa menghindari kesalahan linguistik, terutama yang berkaitan dengan kesalahan morfologi. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para siswi tersebut, peneliti meyakini hal ini memerlukan perhatian guru dalam hal evaluasi dan koreksi agar tulisan mereka menjadi benar dan lebih baik. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji permasalahan penting ini agar penelitian ini bermanfaat untuk belajar dan pembelajaran serta mampu memperbaiki tulisan para siswi agar tidak mengulangi kesalahan serupa di kemudian hari.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara sederhana, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, dan perilaku orang-orang dalam situasi tertentu menurut sudut pandang peneliti (صغور، 2015). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah teks hasil ulangan pada kemampuan menulis bahasa arab siswi kelas II MTs Darun Najah Malang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah (1) teknik observasi, artinya peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa arab khususnya pada pembelajaran bidang morfologi. (2) teknik kepustakaan, artinya peneliti mengumpulkan buku, bahan tertulis dan referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Nazir, 2003). (3) teknik dokumentasi, artinya dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen hasil ulangan siswi sebagai bahan penelitian untuk dianalisis.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang terdiri dari (1) identifikasi kesalahan, artinya peneliti mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan morfologi yang terdapat pada teks hasil ulangan siswi. (2) penafsiran kesalahan, artinya peneliti menafsiri dan menjelaskan penyebab kesalahan yang terdapat pada teks hasil ulangan siswi. (3) klasifikasi kesalahan, artinya peneliti mengelompokkan jenis-jenis kesalahan yang terdapat pada teks hasil ulangan siswi. (4) pembenaran kesalahan, artinya peneliti membenarkan kesalahan sesuai klasifikasinya pada teks hasil ulangan siswi (الراجحي، 2004).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk-bentuk Kesalahan Morfologi Dalam Teks Keterampilan Menulis Siswi Kelas II MTs Diniyah Darun Najah Malang

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesalahan morfologi dalam teks keterampilan menulis siswi kelas II Mts diniyah Darun Najah Malang, data yang ditemukan adalah pada aspek penyusunan kata kerja abstrak (mujarrod) dan kata kerja transitif (mazid), serta kesalahan dalam menetapkan kata ganti (isim dhomir).

a) Penyusunan Kata Kerja

Pada bagian ini peneliti menemukan 4 bentuk kesalahan morfologi berupa kesalahan dalam penentuan wazan dan kesalahan dalam penghilangan huruf dalam akhir kata (penghilangan huruf illat), diantaranya adalah seperti berikut.

1) نحن سنزار كثير المكان

Berdasarkan teori morfologi bahasa Arab, kesalahan dalam teks tersebut adalah pada penentuan pola wazan. Kata bergaris bawah

seharusnya mengikuti bab "فَعْل-يَفْعُل" dan ditulis dengan (سَنُزُّور). Kalimat yang benar adalah "نَحْنُ سَنُزُّورُ كَثِيرُ الْمَكَانِ".

2) وَنَزُرُ إِلَى بَيْتِ عَمَّتِي

Berdasarkan teori morfologi, kesalahan dalam teks tersebut adalah pada penentuan wazan. Kata bergaris bawah seharusnya mengikuti bab "فَعْل-يَفْعُل" dan ditulis dengan (سَنُزُّور). Kalimat yang benar adalah "هَنَّاكَ نَزُّورُ إِلَى بَيْتِ عَمَّتِي".

3) ثُمَّ تُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ

Berdasarkan teori morfologi, kesalahan dalam teks tersebut adalah pada penulisan yakni penghilangan huruf dalam akhir kata (penghilangan huruf illat). Kata bergaris bawah seharusnya mengikuti bab "فَعْل-يَفْعِل". Kalimat yang benar adalah "ثُمَّ تُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ".

4) وَاشْتَرَى لَهْنَةً هُنَاكَ

Berdasarkan teori morfologi, kesalahan dalam teks tersebut adalah pada penulisan yakni penghilangan huruf dalam akhir kata (penghilangan huruf illat). Kata bergaris bawah seharusnya mengikuti bab "اِفْتَعَلَ-يَفْتَعِل" dan ditulis dengan (اشْتَرَى). Kalimat yang benar adalah "وَاشْتَرَى لَهْنَةً".

b) Penetapan Kata Ganti

Penetapan kata ganti yang ditemukan peneliti dalam teks keterampilan menulis siswi kelas 2 Mts diniyah Darun Najah Malang ada 32 kesalahan. Kesalahan penetapan kata ganti terjadi berupa penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti kata ganti orang ketiga tunggal feminin (mufrod muannats ghoibah) atau sebaliknya, penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah) atau sebaliknya dan lain sebagainya. Beberapa bentuk kesalahan penetapan kata ganti sebagai berikut.

1) أَتَى عَطْلَةَ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai kata ganti orang ketiga tunggal feminin (mufrod muannats

ghoibah). Kata أَتَى seharusnya ditulis dengan " أَتَتْ ". perbaikan pada kalimat ini adalah "أَتَتْ عَطْلَةً".

2) أَنَا اشْتَرَى

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata اشْتَرَى seharusnya ditulis dengan "اشْتَرَيْتُ". Perbaikan pada kalimat ini adalah "أَنَا اشْتَرَيْتُ".

3) ثُمَّ نَحْنُ نَبِيْتُ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata نَبِيْتُ seharusnya ditulis dengan "نَبِيْتُ". Perbaikan pada kalimat ini adalah "ثُمَّ نَحْنُ نَبِيْتُ".

4) وَأَنَا زَارٌ وَذَهَبٌ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata زَارٌ وَذَهَبٌ seharusnya ditulis dengan "زُرْتُ وَذَهَبْتُ". Perbaikan pada kalimat ini adalah "وَأَنَا زُرْتُ وَذَهَبْتُ".

5) وَأُمِّي يَطْلُبُ التَّذَكُّرَةَ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai kata ganti orang ketiga tunggal feminin (mufrod muannats ghoibah). Kata يَطْلُبُ seharusnya ditulis dengan "تَطْلُبُ". perbaikan pada kalimat ini adalah "وَأُمِّي تَطْلُبُ التَّذَكُّرَةَ"

6) نحن أَشْتَرِيْ لَهْنَة

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata أَشْتَرِيْ seharusnya ditulis dengan “نَشْتَرِيْ”. perbaikan pada kalimat ini adalah نحن نَشْتَرِيْ لَهْنَة.

7) وبعده أَذْهَبَ لِفَنْدَقٍ وَيَبِيْتٍ وَيَطْلُبُ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata وَيَبِيْتٍ وَيَطْلُبُ seharusnya ditulis dengan “وَأَبِيْتٍ وَأَطْلُبُ”. perbaikan pada kalimat ini adalah وبعده أَذْهَبَ لِفَنْدَقٍ وَأَبِيْتٍ وَأَطْلُبُ.

8) نحن فِي الْعَطْلَةِ لَخَارِجِ الْبَلَدِ وَيُزْوَرُ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata وَيُزْوَرُ seharusnya ditulis dengan “وَنُزْوَرُ”. perbaikan pada kalimat ini adalah نحن فِي الْعَطْلَةِ لَخَارِجِ الْبَلَدِ وَنُزْوَرُ

9) وَأَنَا وَصَلْتُ فِي فَنْدَقٍ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata وَصَلْتُ seharusnya ditulis dengan “وَصَلَّتْ”. perbaikan pada kalimat ini adalah وَأَنَا وَصَلَّتْ فِي فَنْدَقٍ

10) أَنَا وَأَصْحَابِي نَزَرُوا جَامِعَةً لِتَعَلَّمَ

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata لَتَعْلَمَ seharusnya ditulis dengan “لَتَعْلَمَ”. perbaikan pada kalimat ini adalah أنا وأصحابي نزرور جامعة لَتَعْلَمَ

11) نحن اسْتَعْمَل سيارة

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata اسْتَعْمَل seharusnya ditulis dengan “اسْتَعْمَلْنَا”. perbaikan pada kalimat ini adalah نحن اسْتَعْمَلْنَا سيارة

12) نطلب تذكرة ليرجع

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata ليرجع seharusnya ditulis dengan “لنرجع”. perbaikan pada kalimat ini adalah نطلب تذكرة لنرجع

13) أنا يزور عائلة

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata يزور seharusnya ditulis dengan “أزور”. Perbaikan pada kalimat ini adalah ”أنا أزور عائلة”.

14) نحن تنعم هناك

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara bersama (mutakallim maal ghoiri). Kata

تَنْعَمَ seharusnya ditulis dengan “تَتَنَعَّم”. perbaikan pada kalimat ini

نحن نتنعم هناك

أنا وأمي يطلب ثوبا ويرجع (15)

Kesalahan dalam penulisan diakibatkan karena menempatkan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin (mufrod mudzakkar ghoib) sebagai pengganti pembicara tunggal (mutakallim wahdah). Kata

يطلب ثوبا seharusnya ditulis dengan “نطلب ثوبا ونرجع”.

Perbaikan pada kalimat ini adalah “أنا وأمي نطلب ثوبا ونرجع”.

2. Penyebab Terjadinya Kesalahan Morfologi Dalam Teks Keterampilan Menulis Siswi Kelas II MTs Diniyah Darun Najah Malang

Setelah melakukan analisis dan observasi mengenai kesalahan morfologi di atas, peneliti menyimpulkan penyebab terjadinya kesalahan dikarenakan dua faktor:

a) Faktor guru

Kelalaian guru dalam menjelaskan materi serta penjelasan dari guru yang mungkin tidak dapat dipahami oleh semua siswi, baik karena berbelit-belit atau penjelasannya singkat dan tidak jelas. Terkadang guru hanya memusatkan perhatian pada siswi aktif yang tampak memahami materi sehingga melupakan siswi lain yang pemahamannya tertinggal. Terkadang juga guru tidak memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya akan materi yang sedang atau sudah diajarkan.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesalahan adalah kurangnya keragaman metode pengajaran. Pengajaran yang monoton menimbulkan rasa bosan hingga mengantuk sehingga siswi tidak mampu memahami materi. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran juga merupakan hal yang dapat menunjang dalam memberikan pemahaman kepada siswi.

b) Faktor siswi

Kurangnya minat belajar siswi merupakan hal yang bisa terjadi pada setiap mata pelajaran, tidak hanya mata pelajaran bahasa arab saja. Tentunya hal ini tergantung dari cara guru menyikapinya. Permasalahan yang juga menyebabkan terjadinya kesalahan adalah ketika mereka tidak memahami materi pelajaran namun tidak bertanya, tidak memperhatikan bahkan melamun dan mengantuk. Selain itu, kurangnya mengerjakan soal latihan oleh siswi juga menjadi penyebab adanya kesalahan morfologi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan morfologi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Upaya guru
 - 1) Menjelaskan materi dengan sejelas mungkin
 - 2) Memberi kesempatan pada siswi untuk bertanya setiap selesai memberikan penjelasan
 - 3) Memberi tugas baik di dalam maupun luar jam pelajaran sebagai latihan siswi
 - 4) Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam
- b) Upaya siswi
 - 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan bertanya apabila ada materi yang kurang jelas atau tidak difahami
 - 2) Memperbanyak menjawab soal-soal latihan baik di dalam maupun luar kelas

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis kesalahan morfologi dalam keterampilan menulis siswi kelas II MTs Darun Najah Malang dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan morfologi yaitu kesalahan dalam menyusun kata kerja abstrak dan kata kerja transitif, serta kesalahan dalam menetapkan kata kerja pada kata ganti. Deskripsi dari kesalahan-kesalahan tersebut bermacam-macam seperti kesalahan dalam menentukan pola wazan, kesalahan dalam penulisan huruf dan kesalahan dalam penggunaan kata ganti yang tidak sesuai.

Penyebab kesalahan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru, seperti perhatian guru yang tidak merata kepada semua siswi, tidak memberikan waktu pada siswi untuk bertanya, pengajaran yang monoton hingga penggunaan metode dan strategi yang kurang beragam. Faktor kedua dari siswi sendiri, contohnya seperti kurangnya perhatian pada penjelasan guru karena melamun dan mengantuk, tidak mau bertanya jika tidak faham akan materi serta kurangnya mereka dalam berlatih mengerjakan soal.

Adapun upaya yang disarankan untuk mengurangi kesalahan morfologi adalah melalui upaya guru, yaitu guru menjelaskan materi dengan jelas dan memberi waktu untuk bertanya jika mereka belum paham, memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan, serta menggunakan berbagai cara dan strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis dikalangan siswi. Upaya lain dari siswi adalah dengan memperhatikan materi dengan seksama dan bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami atau kurang jelas. Mereka juga harus sering menjawab soal-soal latihan, mengulang materi di luar jam kelas, serta lebih memperhatikan saat menjawab latihan.

Daftar Rujukan

Aminati. (2023). *تحليل الأخطاء الصرفية في الإنشاء لدى الطالبات في الصف الثاني المتوسطة بمعهد*

التحفيظ موتياري علم كيساران سومطرة الشمالية. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 1(1), 97-107.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.233>

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Setyawati, N., & Rohmadi, M. (2010). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: teori dan praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.

الراجحي, عبده. (2004). علم اللغة التطبيقي وتعليم العربية. بيروت: دار النهضة العربية.

صغور, أحلام. أنواع مناهج البحث العلمي. <https://mobt3ath.com/dets.php?page=711>. تم

الوصول في 15 مارس 2024